ABSTRAK

Nama : Qonita Fitri Martikasari (1102017181)
Prgram Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tinggi Badan Ibu yang Memiliki Baduta Terhadap kejadian *Stunting* di Desa Koncang, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Panjang badan lahir merupakan salah satu determinan utama terjadinya *stunting* pada anak di Indonesia. Salah satu faktor yang mempegaruhi panjang badan bayi rendah adalah tinggi badan ibu yang pendek <150 cm. Bayi yang baru lahir dengan panjang badan lahirnya pendek memiliki peluang tiga kali lebih besar mengalami *stunting* dibandingkan bayi baru lahir dengan panjang bayi lahirnya normal. Hubungan Ibu dengan baduta terkandung dalam Maqashid al-syari'ah yaitu *al-nafs, al-aql dan al-nasl* memiliki peran penting untuk menghadirkan kemaslahatan manusia dan menolak segala yang berpotensi menimbulkan kemudratan (*al-Dharar)*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tinggi badan ibu yang memiliki baduta terhadap kejadian *stunting* di Desa Koncang, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.
Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional.* Penelitian ini dilakukan di Desa Koncang, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki baduta yang berjumlah 91 orang.
Hasil: Penelitian ini ditemukan bahwa tinggi badan ibu yang berisiko (<150 cm) dengan anak *stunting* sebanyak 13 baduta (61.9%), sedangkan ibu yang tidak berisiko (≥150 cm) anak *stunting* sejumlah 8 baduta (38.1%) dan berdasarkan hasil uji *Chi Square test* tidak ditemukan perbadaan bermakna antara tinggi badan ibu yang memiliki baduta terhadap kejaidan *stunting* (*p-value = 0.284*). *Stunting* menurut pandangan islam merupakan kemudharatan (bahaya) yang wajib dihilangkan sebisa mungkin sesuai kemampuannya dan wajib hukumnya untuk mencegah kemudharatan yang akan terjadi (preventif).
Kesimplan: Tidak terdapat hubungan tinggi badan ibu <150 cm terhadap kejadian *stunting* pada baduta.

Kata Kunci: Tinggi badan ibu, *Stunting*, Baduta